



SERAHKAN PENGHARGAAN - Penyerahan anugerah Duta Sanggul Nusantara Yogyakarta, di sela agenda Festival Sanggul Nusantara 2024 di Ndalem Pakuningratan, Kota Yogya, Minggu (29/9).

Ajak Gen Z Jadi Agen Pelestari Budaya

● Festival Sanggul Nusantara 2024 Digelar di Ndalem Pakuningratan

YOGYA, TRIBUN - Penggunaan sanggul dalam aktivitas sehari-hari perempuan di tanah air, termasuk di Yogyakarta, belakangan semakin jarang terlihat. Namun, pemandangan berbeda tersaji di Ndalem Pakuningratan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, pada Minggu (29/9) siang.

Puluhan perempuan bersanggul, lengkap dengan paduan aneka jenis kebaya, tampak berkumpul, serta menggilirkan kegiatan bernuansa budaya. Rupanya, agenda tersebut merupakan bagian dari gelaran Festival Sanggul Nusantara 2024, yang dihelat dengan metode *road show* ke sejumlah daerah.

Ketua Umum Perkumpulan Pecinta Sanggul Nusantara, Ninoek W Sunaryo, menjelaskan, selain di Kota Yogya, agenda serupa juga dilangsungkannya di Denpasar, Semarang, Solo, Bandung dan Jakarta.

Selaras dengan fokus organisasinya, kegiatan ini digelar untuk

penyebaran informasi, serta sosialisasi penggunaan sanggul dan busana tradisional. "Kami mendapat amanat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk melestarikan salah satu budaya penting Indonesia ini," urainya.

Secara khusus, pihaknya pun berupaya mengajak anak-anak muda di Yogyakarta, untuk terlibat dalam rangkaian Festival Sanggul Nusantara 2024. Yakni, dengan menghadirkan pemilihan Duta Sanggul Nusantara Yogyakarta, yang nantinya didapuk menjadi agen pelestari kebudayaan di kalangan Gen Z.

Sebanyak 16 kontestan yang merupakan pelajar tingkat SMA/SMK dan mahasiswa pun tampak antusias mengikuti pemilihan tersebut. Mengenakan busana tradisional yang lengkap dengan sanggulnya, mereka terlihat penuh percaya diri memaparkan visi-misinya di hadapan dewan juri, serta seluruh hadirin

di Ndalem Pakuningratan.

"Kami ingin mengajak perempuan Indonesia, terutama generasi muda, untuk kembali memakai sanggul nusantara, kebaya dan busana tradisional," jelasnya.

"Harapan kami, mereka tidak hanya menjadi peserta saja, tapi anak-anak muda harus ambil bagian dalam upaya pelestarian kebudayaan," imbuh Ninoek.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti, mengungkapkan, kegiatan semacam ini sangat diperlukan, di tengah perkembangan teknologi dan tren yang begitu cepat. Menurutnya, Festival Sanggul Nusantara 2024 jadi wadah yang tepat, untuk meningkatkan anak-anak muda, terhadap kekayaan budaya tanah air.

"Melalui agenda ini, kita bisa menunjukkan, bahwa Indonesia sangat kaya, lewat busana tradisionalnya dan itu wajib dipertahankan," ucapnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005